

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam meningkatkan kualitas dirinya dengan tujuan untuk meningkatkan status sosial ekonomi agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, karena dengan pendidikan seseorang dapat memiliki pengetahuan yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, merubah karakter yang ada di dalam dirinya agar lebih baik sesuai dengan sikap dan perilaku seseorang yang berpendidikan, serta meningkatkan keterampilan yang diperlukan di dalam hidupnya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 13 menjelaskan bahwa jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.¹ Pendidikan formal memiliki struktur yang berjenjang seperti SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi. Pendidikan non formal di jalankan di luar pendidikan formal. Satuan dari pendidikan non formal sangat beragam, mulai dari lembaga pelatihan, lembaga kursus, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003

atau yang lebih sering disebut PKBM, kelompok belajar, hingga berbagai lembaga sejenis yang memang sejalan dengan pendidikan non formal. Adapun, pendidikan informal merupakan kegiatan pendidikan yang terbentuk di dalam jalur pendidikan keluarga, sehingga yang mempengaruhi pendidikan informal yaitu keluarga.

Lembaga pendidikan non formal sejenis yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pendirian satuan Pendidikan Non Formal Nomor 81 Tahun 2013 bab II pasal 3 yaitu lembaga bimbingan belajar. Lembaga bimbingan belajar merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang jasa pelayanan pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan peningkatan mutu belajar siswa. Tutor memiliki peran yang penting dalam mengelola pembelajaran di lembaga bimbingan belajar. Tutorlah penanggungjawab utama pembelajaran sejak direncanakan, di dalam proses pelaksanaan dan juga di dalam evaluasinya. Tutor memiliki tugas yang penting di dalam seluruh tahap pengelolaan pembelajaran. Bimbingan belajar yang diberikan tentunya memiliki tujuan untuk membantu siswa yang merasa memiliki kekurangan dalam belajarnya. Dengan adanya lembaga bimbingan belajar, diharapkan dapat membantu para peserta didik dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Lembaga bimbingan belajar sudah tersebar diberbagai wilayah. Salah satunya yaitu lembaga bimbingan belajar Cerdas Ceria yang berada di

wilayah Kapuk, Jakarta Barat. Lembaga bimbingan belajar ini tidak dijalankan oleh pemerintah, namun di kelola oleh swasta atau perorangan. Lembaga bimbingan belajar di dirikan atas dasar kebutuhan peserta didik yang merasa materi yang diajarkan oleh gurunya kurang dapat di mengerti, materi yang diajarkan terlalu cepat, kurangnya inovasi dalam mengajar, dan gaya belajar yang terlalu monoton menyebabkan peserta didik merasa bahwa mereka perlu menambah ilmu di jalur pendidikan non formal. Selain itu, banyak pula orang tua yang merasa bahwa mereka tidak dapat menemani anaknya dalam mengerjakan tugas-tugas yang dimiliki oleh anak karena kesibukannya dalam bekerja. Akhirnya banyak pula orang tua yang menitipkan anaknya untuk menambah ilmu di pendidikan non formal seperti lembaga bimbingan belajar.

Pembelajaran yang dilakukan dalam lembaga bimbingan belajar tentunya tidak terlepas dari adanya seorang tutor. Tutor merupakan salah satu tenaga pendidik dalam pendidikan non formal. Menjadi seorang tutor tidaklah mudah, karena seorang tutor di tuntut bukan hanya untuk memberikan pengajaran namun juga menjadi pembimbing dan pemberi motivasi kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, tugas yang dilakukan oleh tutor berupa rangkaian kegiatan pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran.

Gagne dan Briggs mengemukakan bahwa *Instruction* atau pembelajaran merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar

siswa, dalam proses ini berisi mengenai serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun dengan sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar yang bersifat internal.²

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk bantuan yang diberikan oleh pendidik agar terjadinya proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap kepercayaan pada peserta didik.

Tutor memiliki tugas untuk memudahkan pembelajaran para peserta didik. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan, seorang tutor bukan saja harus dapat menyediakan suasana pembelajaran yang menarik dan harmonis, namun tutor juga harus menciptakan suasana belajar yang berkesan bagi peserta didik.

Permasalahan yang ada saat ini, masih terdapat beberapa tutor yang belum mengetahui tugasnya sebagai tenaga pendidik. Mereka umumnya hanya memahami bahwa tugas mereka hanyalah melaksanakan tugas untuk mengajar. Padahal, sejalan dengan adanya proses pembelajaran yang ada, tutor di harapkan dapat menjalankan tugas-tugasnya mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam pembelajaran. Tutor juga diharapkan dapat memahami karakteristik peserta didik, dengan memahami karakteristik peserta didik maka dapat memudahkan tutor tersebut dalam memahami masing-masing kepribadian peserta didik yang diajarnya. Hal

² Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017) hal.13

tersebut, dapat memudahkan tutor dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dalam pembelajaran pada peserta didik.

Tutor juga dituntut untuk memiliki kemampuan, kemampuan yang harus dimiliki meliputi kemampuan pengetahuan dalam memberikan materi belajar kepada peserta didik, membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran dan keterampilan dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif, tenang, dan nyaman bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di Lembaga Bimbingan Belajar Cerdas Ceria, Kapuk Jakarta Barat bahwa alasan peserta didik mengikuti proses pembelajaran di lembaga ini dikarenakan masih terdapat beberapa peserta didik yang memiliki hasil belajar yang masih rendah, kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya di sekolah, dan kurangnya pemahaman mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah.

Pada umumnya, tugas tutor dalam melakukan proses pembelajaran yaitu melakukan persiapan untuk pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Berdasarkan hasil observasi, dalam perencanaan pembelajaran terlihat tidak adanya media ajar yang di pakai oleh tutor. Sehingga, membuat tutor belum terlihat maksimal dalam mengajar.

Hal tersebut juga dikarenakan kurangnya fasilitas penunjang yang ada di lembaga bimbingan belajar. Padahal, media ajar merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan beberapa peserta didik terlihat kurang minat dalam belajar.

Salah satu tugas tutor yaitu mengelola pembelajaran, namun terlihat sekali dalam pelaksanaan pembelajarannya masih banyak peserta didik yang belum mengikuti pembelajaran dengan baik. Masih terdapat beberapa peserta didik yang sibuk dengan aktivitasnya masing-masing dan bermain *gadget* dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat memperlambat proses penangkapan materi yang telah disampaikan oleh tutor.

Mengevaluasi pembelajaran merupakan salah satu tugas tutor yang cukup penting. Namun, dalam proses evaluasi di lembaga bimbingan belajar Cerdas Ceria ini tutor tidak melakukan evaluasi dalam bentuk penilaian kepada peserta didik. Tutor hanya melihat dari hasil ujian yang dilakukan oleh peserta didik di sekolahnya. Apabila peserta didik mendapatkan nilai yang kurang baik maka tutor akan memfokuskan dan memberikan tambahan materi kepada peserta didik tersebut. Melihat beberapa permasalahan tersebut, penulis akan membahas mengenai tugas tutor dalam mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan uraian, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Tugas Tutor dalam Mengelola Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Cerdas Ceria, Kapuk, Jakarta Barat”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dalam hal ini penulis membatasi masalah dengan tugas tutor dalam mengelola pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Cerdas Ceria Kapuk, Jakarta Barat. Proses pembelajaran tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Bagaimana latar belakang dan perkembangan lembaga bimbingan belajar Cerdas Ceria, Kapuk Jakarta Barat?
2. Bagaimana tugas tutor dalam mengelola pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Cerdas Ceria Kapuk, Jakarta Barat?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan selama melaksanakan tugas mengelola pembelajaran dan upaya dalam mengatasinya?

4. Bagaimana tanggapan warga belajar dan orang tua terhadap tugas tutor dalam mengelola pembelajaran?

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui latar belakang dan perkembangan lembaga bimbingan belajar Cerdas Ceria, Kapuk Jakarta Barat
2. Untuk mengetahui tugas tutor dalam mengelola pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Cerdas Ceria Kapuk, Jakarta Barat
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan tutor selama melaksanakan tugas mengelola pembelajaran serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan.
4. Untuk mengetahui tanggapan warga belajar dan orang tua peserta didik mengenai tugas tutor dalam mengelola pembelajaran.

E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil peneitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan motivasi untuk para tutor dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi apabila

adanya penelitian lebih lanjut mengenai tugas tutor dalam mengelola pembelajaran di lembaga bimbingan belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Sebagai salah satu bentuk masukan agar lembaga bimbingan belajar dapat memberikan evaluasi terhadap kinerja tutor agar memberikan yang terbaik untuk mutu pendidikan peserta didik

b. Bagi Tutor

Memberikan gambaran agar tutor dapat meningkatkan kualitas mengajar dalam upaya melakukan inovasi dalam proses pembelajaran serta sebagai bahan masukan agar tutor meningkatkan kualitas dalam mengajarnya

c. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai tugas seorang tutor, dan melihat secara langsung keadaan serta kondisi yang terjadi di lapangan